

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum

1. Tinjauan Historis Pondok Pesantren Miftahun Najah

Pondok Pesantren “Miftahun Najah” merupakan lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh al- Magfurlah KH. Masyhudi Nadlif pada tanggal 1 September 1988, Pondok Pesantren ini di bangun di Desa Tahunan tepatnya di RT. 02 RW. 03 dan masih termasuk dalam wilayah Kabupaten Jepara kurang lebih 4 km dari kota bagian timur, di desa ini penganut agama Islam lebih besar dibanding penganut agama non Islam mayoritas berada pada tingkatan 99%. Pondok Pesantren ini didirikan di tengah-tengah kota industri meubel dan ukir-ukiran.¹¹⁰

Pada waktu itu beliau masih menampung para santrinya dalam tempat yang sederhana yaitu hanya ada mushola dan rumah kiai sendiri yang dijadikan sebagai tempat pemberian ilmu pengetahuan keagamaan dan wejangan yang diperlukan oleh masyarakat setempat. Dengan bertambahnya para santri maka timbul gagasan dari bapak kiai untuk mendirikan asrama agar santri yang belajar dan memperdalam agama dapat tertampung secara keseluruhan, gagasan ini disepakati oleh masyarakat sekitar beserta aparat pemerintahan di pedesaan.¹¹¹

¹¹⁰.Dokumen, Profil Pondok Pesantren Miftahun Najah, tahun 2018.

¹¹¹ Imam Husni, 2018, hasil wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Miftahun Najah, pada hari Senin, 19 November, pukul 16.00, di Kediaman Pengasuh Pesantren.

Berkat perjuangan beliau yang ikut serta memperhatikan keadaan masyarakat setempat yang haus akan bimbingan spirituil keagamaan yang lebih mendalam serta kerja keras beliau yang tanpa mengenal lelah, bersama-sama santri senior dan masyarakat binaannya membangun dan mengembangkan pondok Pesantren hingga berdiri sesuai yang dicita-citakan.

Pada mulanya al-Maghfurlah KH. Masyhudi Nadlif hanya menerima sepuluh anak yang ingin mendalami ilmu-ilmu yang beliau miliki, setiap hari para santri-santri tersebut belajar dengan tekun dan berusaha mendalami ilmu agama yang disampaikan oleh kiai. Tanpa putus asa dan dengan keikhlasan, kesabaran serta ketabahanya membimbing dan membina para santri tersebut. Maka berhasillah santri menguasai sebagian dari ilmu kiai mereka dan jadilah mereka santri senior yang nantinya dapat menggantikan dan membantu apabila kiai berhalangan.

Setelah berkembangnya jumlah santri yang kian hari, kian waktu kian bertambah maka santri senior berusaha membantu mengatasi administrasinya bersama-sama kiai. Beliau menerima santri bukan hanya menerima begitu saja, namun beliau harus mengetahui alasan dan tujuan para santri yang mondok di padepokanya dan harus pula disertai oleh kedua orang tua santri agar ada pertanggung jawaban dari pihak orang tua santri terhadap pesantren, karena perkembangan pesantren tidak hanya didukung oleh adanya santri, masyarakat setempat saja namun dari pihak orang tua santripun ada.¹¹²

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Miftahun Najah

¹¹² Wawancara dengan Bapak Imam Husni selaku Pengasuh Pondok Pesantren Miftahun Najah (Rabu, 21 Desember 2018 pukul 14.00 wib) di kediaman Pengasuh.

Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahunan yang beralamat di desa Pekeng Tahunan Kabupaten Jepara. Terletak pada tepi jalan raya Tahunan-Batealit, tepatnya di jalan Taman Siswa Pekeng Tahunan Rt. 02 Rw. 03. 5 km dari kota Jepara.

Adapun letak geografisnya adalah sebagai berikut :

- Sebelah timur berbatasan dengan Pasar Tahunan dan Perindustrian
- Sebelah selatan berbatasan dengan MI, Mts dan MA Masalikil Huda
- Sebelah barat berbatasan dengan pertigaan pekeng (jalan Jepara-Kudus-Batealit).
- Sebelah utara berbatasan dengan Perguruan Tinggi Yaptinu.¹¹³

3. Dasar, Tujuan dan Fungsi Mendirikan Pondok Pesantren

a. Dasar-dasar dan titik tolak mendirikan pesantren

al-Maghfurlah KH. Masyhudi Nadlif dalam mendirikan Pondok Pesantren dengan nama Pesantren Miftahun Najah mempunyai dasar-dasar utama, suci dan baik. Dasar-dasar itu antara lain adalah :

1. Ikhlas Lillahi Ta'ala, sesuai dan sejalan dengan firman Allah SWT. Dalam surat Al Bayyinah ayat 5 yang berbunyi :

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ (البينه : ٥)

Artinya :

“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah SWT, dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan)

¹¹³ Dokumen, Profil Pondok Pesantren Miftahun Najah, tahun 2018.

agama yang lurus (ikhlas), dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus."¹¹⁴

Lurus yang dimaksud disini adalah jauh dari syirik dan jauh dari kesesatan.

2. Mencari keridloan Allah SWT.
3. Mencari dan mengamalkan ilmu supaya bermanfaat *fiddini waddunya wal akhirah*. Sesuai dengan firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة
: ١١)

Artinya:

*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*¹¹⁵

- b. Visi, Misi dan Tujuan mendirikan Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Mifathun Najah sebagai lembaga pendidikan agama perlu mempertimbangkan harapan orang tua dan santri, sebagai penyerap

¹¹⁴ Departemen Agama RI, 2007, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT Hati Emas., hlm. 598.

¹¹⁵ Departemen Agama RI, 2007, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT Hati Emas., hlm. 543.

lulusan dan pelopor di masyarakat dalam merumuskan visinya. Pondok Pesantren Mifathun Najah diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Pondok Pesantren Mifathun Najah ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi yaitu : 'Terampil dalam aktivitas, Tauladan dalam moralitas'.

Misi Pondok Pesantren Miftahun Najah adalah :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif
- c. Mendorong santri untuk mengenali potensi dirinya untuk lebih kreatif.
- d. Menghidupkan nuansa keagamaan dan penghayatan ajaran agama serta keteladanan akhlakul karimah.

Adapun tujuan pendirian pondok pesantren Miftahun Najah:

1. Menyiarkan ilmu, agar menjadi ilmu yang bermanfaat di dunia, akhirat dan agama Islam.
2. Sebagai tempat mendidik dan membimbing anak kearah yang lebih baik.
3. Untuk mengangkat derajat umat Islam dengan memberikan ilmu serta memberikan pengertian akan pentingnya mempelajari ilmu pengetahuan agama maupun umum.
4. Untuk mewariskan ilmu, karena sebaik-baiknya pemberian ilmu yang bisa diambil manfaatnya bagi kehidupan.

5. Untuk mencetak ulama' atau muslim yang taqwa, berjiwa ikhlas, tabah, sabar, wiraswasta dalam mengamalkan syariah Islam secara utuh dan dinamis, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, ketrampilan serta sehat lahir maupun batin.¹¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa visi, misi pesantren Miftahun Najah serta tujuan pendidikannya begitu jelas terpaparkan, bahwa dalam melakukan pembinaan generasi bangsa yang bermoral kiranya ada wadah yang mampu mengembangkan pembelajaran yang proporsional, mereka tidak hanya dididik dan dibina pada jam pembelajaran yang berlaku dengan sistem klasikal madrasah saja, melainkan penuh 24 jam harus terlibat secara utuh dalam peraturan di pesantren.

Didalam lingkungan pesantren itulah, setiap masing-masing santri memiliki satu ibu yang sama dan satu ayah yang sama, sehingga kerjasama, kekompakan dan saling pengertian menjadi kunci sukses paling utama untuk berhasil melewati berbagai kendala dan permasalahan yang dialami di lingkungan pondok pesantren.

c. Fungsi mendirikan pondok Pesantren

Sebagai fungsi utama dari pondok Pesantren Miftahun Najah yaitu memberikan pendidikan agama Islam dengan mendalami, menghayati berbagai ilmu serta alatnya ilmu seperti ilmu akhlak, fiqh, ushul fiqh, hadits, nahwu-sharaf dan lain sebagainya. Dan ditambah pula dengan mengusahakan agar para santri dapat memahami, menguasai serta mengamalkan ajaran-

¹¹⁶ Dokumen, Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Miftahun Najah, tahun 2018.

ajaran agama Islam sebagai sumber ajaran dan motivasi pembangunan di segala bidang kehidupan. Bahkan di dalam fungsi kemasyarakatannya pondok Pesantren berfungsi sebagai penyebaran agama Islam (dakwah), sebagai komunikator dalam pembangunan dan sebagai pemelihara nilai-nilai kemasyarakatan yang masih diperlukan.

Dalam fungsi-fungsi tersebut di atas dapat diintensifikasikan pada peranan kiai dan pondok pesantren sebagai alternatif ideal untuk menampung aspirasi masyarakat dan sebagai lembaga terapi kejiwaan untuk mengatasi soal kenakalan remaja. Dalam menjalankan fungsi dan perannya baik di dalam Pesantren maupun di dalam masyarakat, dalam kegiatan pondok Pesantren maupun kegiatan di masyarakat pondok Pesantren Miftahun Najah memiliki semboyan “Tri Darma Pondok Pesantren” yang berbunyi :

- 1). Keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.
 - 2). Pengembangan keilmuan yang bermanfaat, dan
 - 3). Pengabdian terhadap agama, masyarakat dan Negara.¹¹⁷
- d. Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan secara khusus pondok pesantren Miftahun Najah sebagaimana diharapkan dari tujuan pondok pesantren sendiri diantaranya:

1. Menyakini, memahami, menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan ajaran agama sebagai landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹⁷ Dokumen Pondok Pesantren Miftahun Najah, tahun 2018.

2. Mampu membaca al-Qur'an secara tartil sesuai tajwidnya.
 3. Mampu mengumandangkan Adzan dan Iqomah.
 4. Mampu menjadi imam sholat fardhu, dan shalat sunah lainnya di pondok Pesantren dan di masyarakat.
 5. Mampu membaca tahlil, Yaasin, manaqib, shalawat, istighotsah dan kegiatan keagamaan lainnya di pondok pesantren dan di masyarakat.
 6. Berpartisipasi dalam kegiatan lembaga sosial keagamaan dipesantren maupun masyarakat.
 7. Berbusana muslim/ah, dan berakhlak mulia di rumah tangga, pesantren dan masyarakat.
 8. Membiasakan mengucapkan kalimat *thoyyibah* dalam kehidupan sehari-hari.
 9. Mampu ceramah agama (menjadi *muballigh*) baik dengan bahasa Indonesia atau Jawa.
 10. Mampu menjadi kader pelopor, pelangsung dan penyempurna amal usaha dilingkungan Nahdliyyin.¹¹⁸
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Miftahun Najah

Sebagaimana di Pondok Pesantren lain yang ada disekitar Tahunan, maka penulis tampilkan struktur organisasi pondok Pesantren Miftahun Najah Tahun 2018 dari hasil data yang ada adalah sebagai berikut :

¹¹⁸ Miftahussurus, 2018, hasil wawancara dengan Seksi Pendidikan Pondok Pesantren Miftahun Najah, pada hari Selasa, 27 Desember, pukul 14.00, bertempat di Kantor Pesanten.

Tabel. 1.2

**STRUKTUR ORGANISASI
PONDOK PESANTREN MIFTAHUN NAJAH
TAHUNAN JEPARA TAHUN 2018**

Pengasuh	: 1. K. Imam Husni 2. KH. Sholihin 3. Musyafa'
Ketua	: 1. Husnaini 2. Habib Mawardi
Sekretaris	: 1. Sofyan Faid 2. Misbahul Munir
Bendahara	: 1. Fathur Rohman 2. Sodratul Umami
Seksi-seksi	
Pendidikan	: 1. Miftahus Surur 2. Ahmad Sholehan
Keamanan	: 1. Jauharunnajmi 2. Warisyam 3. Ali Imran
Perlengkapan	: 1. Didin Setiadi 2. Muhammad Faisol
Kebersihan	: 1. Munawir Aziz 2. Supriyanto
Humas	: 1. Dedi Prayitno 2. Syukron Mahfudz ¹¹⁹

Demikian beberapa nama struktur kepengurusan pesantren tahun 2018 yang berhasil dihimpun, sebagai acuan dan untuk pengetahuan bersama bagi

¹¹⁹ Dokumen Struktur Organisasi Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahun 2018

setiap pembaca bahwa dibalik besarnya nama pesantren saat ini, tentu tidak terlepas dari perjuangan dan kerja keras para pimpinan yang terdahulu.

Tabel. 1.3.

Daftar Pengurus Pondok Pesantren

Miftahun Najah Tahun 2018

NO	Nama	Alamat	Jabatan
1	K. Imam Husni	Jepara	Pengasuh
2	KH. Sholihin	Jepara	Pengasuh
3	Musyafa, SE	Jepara	Pengasuh
4	Husnaini	Lampung	Ketua
5	Habib Mawardi	Demak	Wakil Ketua
6	Sofyan Faid	Cilacap	Sekretaris
7	Misbahul Munir	Jepara	Sekretaris
8	Fathurrohman	Jepara	Bendahara
9	Sodratul Umami	Cilacap	Bendahara
10	Miftahus Surur	Kebumen	Pendidikan
11	Ahmad Solekhan	Cilacap	Pendidikan
12	Jauharotun Najmi	Kebumen	Keamanan
13	Warisyam	Kebumen	Keamanan

14	Ali Imron	Medan	Keamanan
15	Didin Setiadi	Kebumen	Perlengkapan
16	Muhammad Faisol	Demak	Perlengkapan
17	Munawir Aziz	Kebumen	Kebersihan
18	Syukron Mahfudz	Kebumen	Humas
19	Dedy Prayitno	Kebumen	Humas

Dokumen Pengurus Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahun 2018 di kutip tanggal 16 April 2019.

Selain struktur kepengurusan Pondok Pesantren Miftahun Najah, juga sudah terbentuk kepengurusan Yayasan Pondok Pesantren Miftahun Najah, berikut penulis tampilkan struktur kepengurusan Yayasan Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahun 2018 dari hasil data yang ada adalah sebagai berikut :

Tabel. 1.4.

**STRUKTUR YAYASAN
PONDOK PESANTREN MIFTAHUN NAJAH
TAHUNAN JEPARA TAHUN 2018**

Pembina	: 1. K.H Arokhamin 2. H. Ahmad Muhson
Pengawas	: 1. H Nur Arief Rosyidi 2. Musyafa' SE 3. H. Jazeri Amin
Ketua	: 1. H. Adri Abdurrohman 2. H. Mudzakir

Sekretaris	: 1. Drs. H. Sungatno 2. H. Al Ghifari
Bendahara	: 1. H. Ridwan Sanaji 2. Ahmad Muhdi
Seksi-seksi	
Pendidikan	: 1. H. Akhris Chilmi 2. Anik Aslan 3. Bahauddin
Usaha/Dana	: 1. H. Munawir 2. H. Aris 3. H. Pariyono
Sarpras	: 1. Muhammad Zaim 2. Bambang Muwardi 3. H. Siswanto
Humas	: 1. Khasanuddin 2. Kasdullah ¹²⁰

Demikian beberapa nama struktur kepengurusan yayasan pondok pesantren Miftahun Najah tahun 2018 yang berhasil dihimpun dan didapat dari dokumen yayasan pondok pesantren.

5. Keadaan Ustadz dan Santri

Pondok Pesantren Miftahun Najah merupakan lembaga non formal yang terdiri dari beberapa elemen di antaranya: Kiai atau pengasuh, pondokan, Guru dan santri. Keberadaan Ustadz di pondok pesantren Miftahun Najah cukup stabil karena sebagian besar para ustadz berdomisili disekitar lingkungan pesantren sehingga dapat di handalkan kestabilanya dalam mengajar, serta sebagian besar para ustadz adalah muthahorijjin atau

¹²⁰ Dokumen Struktur Yayasan Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahun 2018

orang-orang yang mempunyai kompetensi dalam bidang pendidikan pesantren karena latar belakang pendidikan para ustadz berbasis pesantren. Secara terperinci tenaga pengajar di Pondok Pesantren Miftahun Najah ada 19 ustadz yang mengampu setiap pelajaran.¹²¹

a. Data keadaan ustadz/guru

Tabel. 1.5.

Keadaan Ustadz/guru Pondok Pesantren Miftahun Najah

No	Nama Ustadz	Jabatan	Pend. Terakhir	Bidang Studi	Nama Kitab
1	K. Imam Khusni	Pengasuh /Ustadz	Ponpes	Tauhid	Tafsir Al-jalalain
2	KH. Solihin	Pengasuh /Ustadz	Ponpes	Fiqh	Al-kharidah al-bahiyyah Fath al-majid
3	Aniq Aslam	Ustadz	Ponpes	Hadits	Bulug al-maram
4	Aris Chilmi	Ustadz	Ponpes	Fiqh	Fath al-mu'in
5	Nur Wahid	Ustadz	Ponpes	Ilmu al-Mantiq	Al-jauhar al-maknun Ida al-mubham min ma'ani al-salam
6	Agus Umar F	Ustadz	Ponpes	Fiqh	Fath al-qarib
7	Mustahal	Ustadz	Ponpes	Tauhid	Badi'al-amal (nazam)
8	Kasdullah	Ustadz	Ponpes	Nahwu	Al-nahwu al-wadih imriti (nazam)

¹²¹ Miftahussurus, 2018, hasil wawancara dengan Seksi Pendidikan Pondok Pesantren Miftahun Najah, Selasa, 20 November, pukul 15.30, bertempat di Kantor Pesantren.

9	Ahmad Baidlowi	Ustadz	UNISNU/ Ponpes	Fiqh	Safinah al-najah
10	Jamaluddin M	Ustadz	Ponpes	Nahwu	Mizan al-I'rab imriti
11	Husnaini	Ustadz	Ponpes	Shorof	Al-amsilah al- tasrifiiyah
12	M. Syakron Z	Ustadz	UNISNU/ Ponpes	Fiqh	Taqrib
13	Syukran Mahf	Ustadz	Ponpes	Hadits	Al-arba'in al- nawawiiyyah
14	Agus Umar F	Ustadz	Ponpes	Tajwid	Tuhfa al-atal
15	A. Subakir	Ustadz	Ponpes	Akhlak	Al-akhlaq li al- banin
16	Munawir A	Ustadz	Ponpes	Akhlak	Ta'lim al- muta'alim
17	A. Sobirin	Ustadz	Ponpes	Nahwu	Al-fawaidu atsaminatu
18	M. Anas	Ustadz	Ponpes	Alfiyah	Alfiyah ibnu malik
19	Dedy. S	Ustadz	Ponpes	Al qur'an	Al-qur'anul karim

Sumber data: Dokumen Ustadz Ponpes Miftahun Najah Tahun 2018

Ditinjau dari tenaga edukatif pondok Pesantren Miftahun Najah memiliki mayoritas dari lulusan pesantren sehingga diharapkan akan lebih berkualitas dalam pengalaman pembelajaran ilmu untuk dapat meningkatkan prestasi diri santri Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahunan Jepara.

b. Data keadaan santri

Keberadaan santri di pondok Pesantren Miftahun Najah terdiri berbagai kalangan mulai dari latar belakang keluarga yang tidak mampu sampai santri dengan latar belakang keluarga yang tercukupi. Dan juga berasal dari berbagai daerah baik lingkungan kabupaten luar kota sampai luar propinsi. Dengan tujuan yang berbeda-beda pula di antaranya sebagian santri yang bekerja guna untuk memenuhi kebutuhan sosial di pondok Pesantren dengan harapan mendidik santri yang mandiri serta sebagian santri mengikuti pembelajaran setiap harinya di pendidikan formal khususnya sekolah di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah hingga sampai ke Perguruan Tinggi guna meningkatkan kualitas mutu pendidikan santri sebelum kembali ke masyarakat.

Tabel 1.6.

Keadaan Santri Putra Pondok Pesantren
Miftahun Najah

NO	NAMA	ALAMAT	KELAS
1	Ahmad Asy'ari	Grobogan	II
2	Rasya Aditya	Kebumen	II
3	A. Nurul Qomar H M	Demak	III
4	Ahmad Rifa'i	Kebumen	I
5	Wahyu Awaludin	Cilacap	I
6	Alimun Toha	Kebumen	III

7	Umar Sholih	Demak	I
9	Amin Sofyan	Kebumen	II
10	Aris Munandar.	Demak	II
11	M. Taufiq Ariawan	Rembang	I
12	Dedi Surya Rohman	Kebumen	IV
13	Afifuddin	Kebumen	I
14	Edi Prawoto	Kebumen	I
15	Edi Sufitno	Cilacap	III
18	Fajar Nur Saputra	Kudus	III
20	M. Fikas Salam	Demak	I
21	Haqqul Aman	Jepara	II
22	Heru Nuryanto	Cilacap	IV
23	Imam Fadholi	Demak	IV
24	A. Khoirul Mustaghfirin	Jepara	II
25	Muhammad Najich	Demak	IV
26	Nur Rohman	Kebumen	II
27	Nur Ruba'i	Jepara	I
28	Restu Haqiqi	Kebumen	IV
29	Rohmat Ali Fauzi	Jepara	I
30	Misbahus Salam	Demak	III
31	Ahmad Baidlowi	Demak	I
32	Vindo Kasih	Lampung	III

33	Aflah Pahlevi	Demak	II
34	Widayat	Tanggamas	II
35	Dika Adika	Jepara	I
36	Syaikul A.	Jepara	II
37	Agung R.	Jepara	I
38	M. Riski	Kebumen	II
39	Habib Mawardi	Demak	V
40	Sofyan Faid	Cilacap	V
41	Misbahul Munir	Jepara	V
42	Fathurrohman	Jepara	V
43	Sodratul Umami	Cilacap	V
44	Miftahus Surur	Kebumen	V
45	Ahmad Solekhan	Cilacap	V
46	Jauharotun Najmi	Kebumen	V
47	Warisyam	Kebumen	V
48	Ali Imron	Medan	V
49	Didin Setiadi	Kebumen	V
50	Muhammad Faisol	Demak	V
51	Munawir Aziz	Kebumen	V

52	Syukron Mahfudz	Kebumen	V
53	Dedy Prayitno	Kebumen	V

Tabel 1.7.

Keadaan Santri Putri Pondok Pesantren
Miftahun Najah

NO	NAMA	ALAMAT	KELAS
1	Afifatun Nikmah	Jepara	III
2	Al Musdalifah	Jepara	I
3	Alfi Nadhiroh	Demak	II
4	Amalia Maspupah	Brebes	IV
5	Atik Nurunnia	Demak	II
6	Chariotud Dina T.	Jepara	I
7	Wika Destaria	Jepara	V
9	Dewi Zaenab	Pati	V
10	Eka Safitri	Kulon Progo	II
11	I'natus Sholikhah	Jepara	IV
12	Ita Nur'aini	Jepara	III
13	Khoirotun Ummah	Pati	I
14	Khusnul Fandilah	Jepara	IV
15	Lailatul Fitriyah	Demak	II
18	Lilik Ermawati	Jepara	V

20	Maharani Puspita Aisah	Brebes	II
21	Maunatun Zulfa	Jepara	III
22	Murwati	Brebes	V
23	Muthoharoh	Jepara	III
24	Nailul Muna	Jepara	III
25	Nasikhatul Khoiriyah	Pemalang	V
26	Neni Muningsih	Brebes	IV
27	Nitia Putri	Demak	I
28	Novi Fitria K.H.	Magelang	V
29	Rifkoyatin Nisa	Jepara	II
30	Rikha Khusnaya	Demak	I
31	Siti Fatimah	Jepara	II
32	Siti Samrotul Fikriyah	Jepara	III
33	Sulis Setiyani	Kebumen	II
34	Susi Fajar Wijayanti	Jepara	III
35	Syafaatur Rohmaniyah	Jepara	IV
36	Tiara Rian Putri	Jepara	I
37	Winda Putri K. L.	Jepara	II
38	Zarima	Jepara	I
39	Wianah	Jepara	I
40	Tri Larasati	Jepara	II
41	Charirotud Dini A.	Jepara	I

Sumber data: Dokumen Santri Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahun 2018

Jumlah santri keseluruhan pada penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahun Najah sebanyak 94 santri, unsur ustadz/guru 19 dan sebagian lagi jumlah pengurus di pondok pesantren ada 16, semua santri tidak diberikan ketentuan tentang jarak antara tempat tinggal santri dengan pondok pesantren, yang kemudian dijadikan syarat untuk penentuan dirinya sebagai santri kalong atau santri mukim. Mereka yang menjadi santri mukim berasal dari berbagai asal daerah seperti dari Jepara, Kudus, Demak, Pati, Brebes, Cilacap, Kebumen, Lampung, dll.¹²²

6. Keadaan Sarana Prasarana Pondok Pesantren Miftahun Najah

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting dan dapat mendukung kelancaran dalam proses belajar mengajar, semakin lengkap sarana dan prasarana memungkinkan akan lebih berhasil dalam proses belajar mengajar. Adapun kondisi sarana prasarana yang ada di pondok Pesantren Miftahun Najah bisa di katakan cukup baik di antaranya meliputi :

a. Luas Tanah dan Bangunan

Tabel 1.8.

Keadaan Tanah dan Bangunan

No	Luas Tanah	Sumber	Keterangan
1	4.800 m ²	Jama'ah Yasinan/Tahlil Tahunan	Wakaf
2	7.200 m ²	Kas Pondok Pesantren	Sertifikat

¹²² Wawancara dengan Saudara Sofyan Faid selaku Sekretaris atau bagian Administrasi Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahunan (Senin, 26 Desember 2018 pukul 14.00 wib) di Kantor Pesanten.

No	Nama Bangunan	Luas	Keterangan
1	Gedung Pendidikan Permanen	360 m ²	
2	Gedung Asrama Santri Permanen	598 m ²	
3	Gedung Asrama Pembina Permanen	56 m ²	
4	Gedung Dapur	32 m ²	
5	Gedung Tempat Ibadah Permanen	94 m ²	
6	Gedung Pusat Administrasi	70 m ²	
7	Gedung Pendidikan Permanen	340 m ²	
8	Gedung Kamar Ustadz	20 m ²	
9	Gedung Garasi Permanen	10 m ²	
10	Gedung Koperasi dan Kantin Permanen	62 m ²	
11	Gedung Tempat kerja Lainnya	36 m ²	

Sumber data: Dokumen sarpras Ponpes Miftahun Najah, tahun 2018

b. Sarana kegiatan belajar mengajar

Sarana kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Miftahun Najah terdiri atas lima ruang kelas untuk proses belajar mengajar klasikal madrasah yang terdiri dari kelas satu sampai lima, terdapat kurang lebih 50 meja belajar santri di setiap kelas, papan tulis sebagai sumber pembelajaran santri dari kelas satu sampai lima, dan perlengkapan alat kebersihan di setiap kelas, satu ruang aula atas putri dan satu ruang aula bawah putra untuk kegiatan belajar mengajar dalam bentuk sistem non klasikal, *sorogan*, *bandongan*, dan musyawarah serta kegiatan ekstra lainnya.

c. Perlengkapan sosial santri

Sarana sosial yang ada di Pondok Pesantren Miftahun Najah terdiri dari; gedung santri putra dan santri putri berlantai dua, enam kamar santri putra, dua belas kamar santri putri, dua kamar pengurus putra, dua kamar pengurus putri, dua kamar pembina santri putra maupun putri, juga menyediakan ruang tamu untuk beristirahat bagi tamu masing-masing putra maupun putri dan juga terdiri atas beberapa kamar ruang mandi dan perlengkapan mck.

d. Sarana penunjang pendidikan

1. Perpustakaan

Di Pondok Pesantren Miftahun Najah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran santri di antaranya adalah: perpustakaan pondok pesantren terdiri dari ruang baca yang sekaligus ruang buku, perpustakaan ini menampung beberapa kitab-kitab salaf, juga terdapat buku-buku umum, novel, cerpen, kamus, buku ilmiah dan buku-buku literatur lainnya.

2. Program belajar.

Sebagai wahana dalam meningkatkan pembelajaran Pondok Pesantren Miftahun Najah memprogramkan beberapa kegiatan pembelajaran di antaranya: pengajian *kitab salaf*, *al-Qur'an Bil Ghoib* dan *Binnadhhor*, pengajian *sorogan dan bandungan*, klasikal (wajib 5 kelas), *Madrasah Diniyah*, *bathsul masa,il* guna untuk melatih santri *insibat* (menentukan hukum) dari berbagai hal permasalahan yang terjadi di masyarakat, bacaan *Maulid Nabi (al-Barjanji)*, *seni baca al-Qur'an*, pembacaan *istighotsah*

manaqib Syeikh Abdul Qadir, program legalitas dan Ilmu Falak (penanggalan).

Sedangkan untuk pembelajaran ekstra terdapat; seni baca al-Qur'an, seni baca kitab, *khitobahan* (guna untuk melatih santri dalam berdakwah), dan berinteratif dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, kaligrafi, pelatihan kerajinan ukir dan pertukangan, rebana, pembelajaran jurnalistik, di lengkapi juga pembelajaran komputer dan bahasa inggris guna untuk mempersiapkan santri dalam menghadapi era globalisasi yang erat sekali dengan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi).¹²³ sebagai penyempurna dalam proses belajar mengajar serta kehidupan sosial santri di Pondok Pesantren Miftahun Najah memprogramkan majelis dzikir, sholawat dan mujahadah guna mendidik kejiwaan santri untuk menjadi manusia yang kepribadian luhur.

e. Sarana dan prasarana perekonomian

Suatu lembaga pendidikan baik formal atau non formal keberadaanya tidak luput dengan adanya sistem perekonomian yang menunjang segala aspek lembaga tersebut, dalam hal ini Pondok Pesantren Miftahun Najah mempunyai lembaga perekonomian yang terkemas dalam kopontren (koprasid pondok pesantren). Sebagai wahana pembelajaran kepada santri dalam mempersiapkan diri di masyarakat dalam sistem perekonomian serta

¹²³ Dokumen program pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahun Najah

keberadaan kopotren sebagai aset bagi Pondok Pesantren Miftahun Najah dalam memenuhi segala kebutuhan yang bersifat materi.¹²⁴

7 Kurikulum Pondok Pesantren Miftahun Najah

a. Kurikulum dan sistem yang di pakai

Pondok Pesantren Miftahun Najah termasuk tipe pesantren “terpadu” yang melaksanakan sistem pendidikan *salaf* dan *khalaf*. Melalui sistem *salaf*, pondok pesantren mengajarkan ilmu agama Islam yang bersumber dari kutub *al-Salaf* (kitab karangan ulama salaf), yang meliputi bidang tauhid, tafsir, hadits, bahasa arab, fiqh, dan akhlak. Kurikulum yang diberikan kepada santri berdasarkan tingkat kemudahan dan kompleksitas masalah yang dibahas dalam kitab, baik yang memakai sistem *sorogan* maupun memakai sistem *bandongan*.

Kitab-kitab karangan ulama salaf tersebut diajarkan pada santri dari tahun ke tahun tanpa ada perubahan, sekalipun pendidikan Islam di Indonesia pada permulaan abad ke 20 diketahui sudah mengalami perubahan. Oleh Pondok pesantren Miftahun Najah, perubahan yang diterima adalah perubahan sistem dengan menggunakan sistem Madrasah atau klasikal, namun tanpa mengubah substansi pendidikan pengajaran.

Di Pondok Pesantren Miftahun Najah materi yang diajarkan dalam pembelajaran setiap harinya adalah kitab *salaf-salaf* seperti yang pernah di pelajari oleh beliau al-Maghfurlah KH. Masyudi Nadhif ketika nyanti atau berguru kepada beliau al-Maghfurlah Romo Kyai Darjad Pengasuh Pondok

¹²⁴ Muhammad Zaim, 2018, hasil wawancara dengan pengurus Yayasan Miftahun Najah, bidang Sarpras, pada hari Kamis, 6 Desember, pukul 15.30, di rumah beliau, Rt 02/03 Tahunan.

Pesantren Jannatul Huda Cibolek Pati. Setelah selesai dari pesantren beliau mengajarkan kepada masyarakat dan terbangunlah Pondok Pesantren Miftahun Najah.¹²⁵

b. Jenjang Pendidikan dan Jadwal Kegiatan

Jenjang pendidikan yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahun Najah menggunakan istilah *Marhalah* (tingkat). Tingkatan kelas di pesantren yang meliputi 5 (lima) tingkat, yaitu:

1. Tingkat Ibtida' (*Al-marhalah Al-ibtida'*) yang terdiri dari kelas satu .
2. Tingkat Wusta (*Al-marhalah Al-wusta*) yang terdiri dari kelas dua.
3. Tingkat Ulya (*Al-marhalah Al-ulya*) yang terdiri dari kelas tiga
4. Tingkat Khibar (*Al-marhalah Al-khibar*) yang terdiri dari kelas empat
5. Tingkat Khibar tsani (*Al-marhalah Al-khibar tsani*) yang terdiri dari kelas lima.

Tabel. 1.9.

Jadwal Kegiatan Klasikal Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahun 2018

الفصل	السبت	الأحد	الإثنين	الثلاثاء	الأربعاء	الخميس
الواحد	الأمثلة التصريفية N	الأمثلة التصريفية N	الجرومية L	الإملاء J	عقيدة العوام H	اخلاق البنين R
	الأمثلة التصريفية N	الجرومية L	الجرومية L	سفينة النجاة I	خلاصة نور اليقين H	شفاء الجنان P
الثاني	المقصود I	الاربعين النواوى M	العمرى K	المقصود I	فتح القريب F	هداية المستفيد O
	تعلم المتعلم I	الاربعين النواوى M	العمرى K	العمرى K	فتح القريب F	تعليم المتعلم O

¹²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak K. Imam Husni selaku Pengasuh Pondok Pesantren Miftahun Najah, (Kamis, 6 Desember 2018 pukul 15.30) di kediaman beliau.

الفرائض B	قواعد الاعراب K	الفية ابن مالك S	فتح القريب J	الفية ابن مالك S	اللغة العربية B	الثلاثا
كفاية العوام G	قواعد الاعراب K	الفية ابن مالك Q	فتح القريب J	مبادئ اولية Q	وصايا I	
بداية الهداية G	منحة المغيـث B	الأشباة والنظائر E	فتح المعين D	تفسير الجلالين A	بلوغ المرام B	الرابع
	التشريع B	جواهر المكنون E	فتح المعين D	تسريع اليسير Q		
بداية الهداية G	منحة المغيـث B	الأشباة والنظائر E	فتح المعين D	تفسير الجلالين A	بلوغ المرام B	الخمس
	التشريع B	جواهر المكنون B	فلك B	تسريع اليسير Q		

Keterangan :

- (A) K. Imam Husni (J) Ustd. M.Syakron Zadin
 (B) KH. Sholihin (K) Ustd. Jamaluddin Malik
 (C) Ustd. Aris Chilmi (L) Ustd. Munawir Aziz
 (D) Ustd. Nur Wahid (M) Ustd. Syukron Mahfudz
 (E) Ustd. Syamsuddin (N) Ustd. Ahmad Shobirin
 (F) Ustd. Husnaini (O) Ustd. Miftahus Surur
 (G) Ustd. Ahmad Mustahal (P) Ustd. Dedi Prayitno
 (H) Ustd. Agus Umar Faizin (Q) Ustd. Ahmad Baidlowi
 (I) Ustd. Kasdullah (R) Ustd. Ahmad Subakir

Sumber data: Dokumen jadwal kegiatan klasikal Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahun 2018.

Tabel. 1.10.

Jadwal Kegiatan Non Klasikal Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahun 2018

اليوم	بعد الصباح	بعد العصر	بعد المغرب	بعد العشاء الاول	بعد العشاء الثاني
الوقت	05.00-06.15	16.15-17.30	18.30-19.30	20.00-21.15	21.15-22.00
السبت	متن بخارى	مشاورة الفقيه	المدرسة	المدرسة	مطالعة
الاحد	احياء علوم الدين	سفينة النجاة	المدرسة	المدرسة	محافظة

القرآن	المدرسة	المدرسة	سفينة النجاة	متن بخارى	الإثنين
القرآن	المدرسة	المدرسة	سفينة النجاة	احياء علوم الدين	الثلاثاء
القرآن	المدرسة	المدرسة	مشاورة النحو	تنوير القلوب	الربيع
القرآن	المدرسة	المدرسة	ختم القرآن	تنوير القلوب	الخميس
صلوات \ خطابة	صلوات \ خطابة	ختم القرآن	القرآن بتغنى	زيارة القبور	الجمعة

Keterangan :

متن بخارى احياء علوم الدين زيارة القبور تنوير القلوب سفينة النجاة المدرسة مشاورة الفقيه مشاورة النحو	K.Imam Husni KH.Sholihin K.Imam Husni KH.Sholihin Dewan Asatidz Ustd. Ahmad Baidlowi dan Ustd.jamaluddin malik Ustd.Ahmad Shobirin dan Ustd.Munawwir Aziz Ustd.Syakron Zadin dan Ustd.jamaluddin malik Ustd.Ahmad Shobirin Ustd.Ali Hafiaz Ustd.Miftahus Surur Ustd.munawir Aziz KH.Sholihin Ustd.Ikhwanuddin Ustd.Husnaini Ustd.Syukron Mahfudz Dewan Asatidz Dewan Asatidz	+Kelas I,II ,III,IV, V dan pengurus +Kelas I,II ,III,IV, V dan pengurus +Kelas I,II ,III,IV, V dan pengurus +Kelas I,II ,III,IV, V dan pengurus +Kelas I,II ,III,IV, dan V +Kelas I,II ,III,IV, V dan pengurus +Kelas I dan II -Kelas III,IV dan V +Kelas I -Kelas II, III ,IV dan V +Kelas I -Kelas II -Kelas III ,IV dan V +Kelas I -Kelas II -Kelas III ,IV dan V
القرآن		
مطالعة		
محافظة		
ختم القرآن الخطابة		

Dokumen jadwal kegiatan non klasikal Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahun 2018 di kutip tanggal April Juli 2019.

c. Kalender Pendidikan

Dalam kegiatan pembelajaran, di pondok pesantren Mifatahun Najah terdapat kalender pendidikan untuk kegiatan satu tahun kedepannya, kalender pendidikan ini dibuat oleh pengurus bersama dengan dan seksi pendidikan dan disetujui pengasuh.

Tabel 1.11.

Kalender Pendidikan Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahun 2018

1. Bulan Syawal

- Semua santri harus berada di pondok tanggal 15 syawal guna mempersiapkan acara halal bi halal keluarga, serta mempersiapkan Tahun Ajaran Baru
- Pada tanggal 15-20 bulan syawal di adakan acara halal bi halal keluarga besar PPMN Serta Musyawarah Ustadz.
- Sosialisasi sebelum Dimulainya Kegiatan pembelajaran pondok. (Melibatkan Semua santri putra, santri putri, Pembina Serta pengasuh Pondok.
- Klasikal Mulai Aktif
- Hari Senin Akhir bulan Rapat Bulanan Kepengurusan
- Khatama Kubro

2. Bulan Dzul Qo'dah

- Pada tanggal 20/lebih di adakan musyawarah pembentukan kepanitia'an Haul
- Pada tanggal 11 bulan Dzul qo'dah di adakan jama'ah manaqib.
- Pada tanggal 15 istighosah dan rapat yayasan PPMN.
- Hari Senin Akhir bulan Rapat Bulanan Kepengurusan
- Khataman Kubro

3. Bulan Dzul Hijjah

- Tanggal 09 sampai pada tanggal 13 Dzul hijjah libur (*idul Adha*).
- Hari terakhir (*ba'da ashar*) pada bulan Dzul hijjah di adakan Istighotsah (*membaca do'a akhir tahun*).
- Hari Senin Akhir bulan Rapat Bulanan Kepengurusan
- Khataman Kubro

4. Bulan Muharrom

- Hari pertama (*ba'da maghrib*) di adakan Istighosah (*membaca do'a awal tahun*).
 - Tanggal 01 Muharrom libur (*peringatan tahun baru Hijriyah*)
 - Tanggal 19 muharrom Pelaksanaan pengajian haul
 - Hari Senin Akhir bulan Rapat Bulanan Kepengurusan
 - Khataman Kubro
5. Bulan Shofar
- Hari Senin Akhir bulan Rapat Bulanan Kepengurusan
 - Khataman Kubro
6. Bulan Robi'ul Awal
- Tanggal 01 sampai 12 Robi'ul awal khithobahan.
 - Tanggal 01 Robi'ul awal sampai pada tanggal 10 Robi'uts tsani wajib berjama'ah 40 hari (*arba'inan*) serta di adakan pengajian kilatan.
 - Musyawarah persiapan Imtihan
 - Hari Senin Akhir bulan Rapat Bulanan Kepengurusan
 - Khataman Kubro
7. Bulan Robi'uts Tsani
- Hataman Arba'inan
 - Tanggal 01 sampai tanggal 10 di adakan Imtihan Nisfus sanah.
 - Arwahan dan khataman masal sesudah khataman Arba'in.
 - Tanggal 21 Robi'uts Tsani pengajian akbar dalam rangka Harlah Pondok Pesantren Miftahun Najah serta Haflah maulid nabi Muhammad saw.
 - Libur dua minggu sesudah pelaksana'an pengajian akbar.
 - Hari Senin Akhir bulan Rapat Bulanan Kepengurusan
 - Khataman Kubro
8. Bulan Jumadil 'Ula
- Pada tanggal 11 bulan Jumadil 'ula di adakan jama'ah manaqib.
 - Musyawarah Ziarah Waliyulloh (2 Thn 1 X)
 - Hari Senin Akhir bulan Rapat Bulanan Kepengurusan

- Khataman Kubro

9. Bulan Jumadits Tsani

- Pada tanggal 11 bulan jumadits tsani di adakan jama'ah manaqib.
- Musyawarah pembentukan panitia Akhirus sanah pada akhir bulan
- Hari Senin Akhir bulan Rapat Bulanan Kepengurusan
- Khataman Kubro

10. Bulan Rojab

- Hari Senin Akhir bulan Rapat Bulanan Kepengurusan
- Khataman Kubro

11. Bulan Sya'ban

- Tanggal 01 sampai 10 Sya'ban pelaksana'an imtihan Akhirus sanah
- Pelaksana'an muwadda'ah sesudah imtihan Akhirus sanah.
- LPJ kepengurus
- Rapat umum pembentukan kepengurusan baru untuk priode 2 tahun berikutnya (setiap 2 tahun sekali).
- Khataman Kubro

12. Bulan Romadlon

- Tanggal 01 sampai 25 Romadlon di adakan pengajian kilatan.
- Sesudah khataman pengajian romadlon, bagi santri yang hendak pulang diadakan sungkem bersama kepada pengasuh serta segenap Mu'assis PPMN.
- Hari Senin Akhir bulan Rapat Bulanan Kepengurusan
- Khataman Kubro.¹²⁶

B. Data Khusus

Manajemen pembelajaran merupakan salah satu upaya pondok pesantren Miftahun Najah Tahunan Jepara dalam membentuk santri yang

¹²⁶ Dokumen Kalender Pendidikan Pondok Pesantren Miftahun Najah tahun 2018

berilmu dan berakhlakul karimah, yang secara kolektif melalui pemanfaatan sumber daya dalam meningkatkan prestasi baik prestasi santri maupun prestasi pesantren. Oleh karena itu, untuk dapat mencapai tujuan dan prestasi pesantren yaitu membentuk santri yang berakhlak dan berilmu dibutuhkan adanya suatu manajemen pembelajaran yang baik secara garis besar.

Adapun manajemen pembelajaran pondok pesantren berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi adalah meliputi perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, serta faktor yang mendukung dan menghambat berlangsungnya manajemen tersebut. Adapun penjelasannya dapat diuraikan sebagai berikut;

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan salah satu langkah awal dari suatu proses pembelajaran, dan keberadaanya sangat penting sekali karena perencanaan mempengaruhi hal-hal apa yang akan dilaksanakan yang erat kaitanya dengan langkah-langkah selanjutnya seperti pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian.

Dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahun Najah, seperti yang di jabarkan oleh Saudara Miftahussurus selaku Pengurus Pesantren bidang Pendidikan, yaitu:

pembelajaran pesantren menggunakan istilah *Marhalah* (tingkat). Tingkatan kelas tersebut, meliputi 5 (lima) tingkat, yaitu: a) Tingkat Ibtida', (*Al-marhalah Al-ibtida'*), b) Tingkat Wusta (*Al-marhalah Al-wusta*), c) Tingkat Ulya (*Al-marhalah Al-ulya*), d) Tingkat Khibar (*Al-*

marhalah Al-khibar), dan e) Tingkat Khibar tsani (*Al-marhalah Al-khibar tsani*).¹²⁷

Dalam kegiatan klasikal di pesantren menggunakan istilah Marhalah (tingkat) untuk lebih jelasnya berikut rincian pembelajarannya;

a. Tingkat Ibtida' (*Al-marhalah Al-ibtida'*)

- 1) Nahwu: *al Jurumiyah*, Guru Pengampu: Munawir Aziz, waktu pembelajaran pada hari Ahad pukul 21.00 - 22.00, dan hari Senin, pukul 20.00 - 22.00 Wib.
- 2) Shorof: *al Amsilatu Tasrifiyah*, Guru Pengampu: Ahmad Shobirin, waktu pembelajaran pada hari Sabtu pukul 20.00 - 22.00 Wib.
- 3) Fiqh: *Safinatun Najah*, Guru Pengampu: Kasdullah, waktu pembelajaran pada hari Selasa pukul 21.00 - 22.00 Wib.
- 4) Tauhid: 'Aqidatul 'Awam, Guru Pengampu: Agus Umar Faizin, waktu pembelajaran pada hari Rabu pukul 20.00 - 21.00 Wib.
- 5) Akhlak: *al Akhlakul lil Banin*, Guru Pengampu: Ahmad Subakir, waktu pembelajaran pada hari Kamis pukul 20.00 - 21.00 Wib.
- 6) Tajwid: *Syifa'ul Jinan*, Guru Pengampu: Dedi Prayitno, waktu pembelajaran pada hari Kamis pukul 21.00 - 22.00 Wib.
- 7) Tarikh: *Kholashoh Nurul Yaqin*, Guru Pengampu: Agus Umar Faizin, waktu pembelajaran hari Rabu pukul 21.00 - 22.00 Wib.
- 8) Imla': *al Imla'*, Guru Pengampu: M. Syakron Zadin, waktu pembelajaran hari Selasa pukul 20.00 - 21.00 Wib.

¹²⁷ Miftahussurur, 2018, wawancara selaku pengurus pondok pesantren Miftahun Najah, pada hari Senin, 17 Desember pukul 15.30, bertempat di Kantor Pondok Pesantren.

b. Tingkat Wusta (*Al-marhalah Al-wusta*)

- 1) Nahwu: *al 'Umriyyah*, Guru Pengampu : Jamaluddin Malik, waktu pembelajaran Senin pukul 20.00 - 22.00 dan Selasa pukul 20.00 – 21.00 Wib.
- 2) Shorof: *al Maqsud*, Guru Pengampu: Kasdullah, waktu pembelajaran hari Selasa dan Sabtu pukul 20.00 – 21.00 Wib.
- 3) Akhlak: *Ta'limul Muta'alim*, Guru Pengampu: Syamsuddin, waktu pembelajaran hari Sabtu dan Kamis pukul 21.00 - 22.00 Wib.
- 4) Hadist: *al Arba'in Nawawi*, Guru Pengampu: Syukron Mahfudz, waktu pembelajaran hari Ahad pukul 20.00 - 22.00 Wib.
- 5) Fiqh: *Fathul Qorib*, Guru Pengampu: Husnaini, waktu pembelajaran hari Rabu pukul 20.00 - 22.00 Wib.
- 6) Tajwid: *Hidayatul Mustafid*, Guru Pengampu: Miftahussurur, waktu pembelajaran pada hari Kamis pukul 21.00 - 22.00 Wib

c. Tingkat Ulya (*Al-marhalah Al-ulya*)

- 1) Nahwu: *Alfiyah Ibnu Malik*, Guru Pengampu: Ahmad Baidhowi, waktu pembelajaran hari Selasa pukul 20.00 - 22.00 Wib dan hari Ahad pukul 20.00 -21.00 Wib.
- 2) Fiqh: *Syarah Fathul Qorib*, Guru Pengampu: Syakron Zadin, waktu pembelajaran hari Senin pukul 20.00 -22.00 Wib.
- 3) Shorof: *Qowa'idul al I'rab*, Guru Pengampu: Jamaluddin Malik, waktu pembelajaran pada hari Rabu pukul 20.00 - 22.00 Wib.

- 4) Ushul Fiqh: *Mabadil Awwaliyyah*, Guru Pengampu: Ahmad Baidhowi, waktu pembelajaran hari Ahad pukul 21.00 - 22.00 Wib.
 - 5) Akhlak: *Washoya*, Guru Pengampu: Aris Chilmi, waktu pembelajaran hari Sabtu pukul 21.00 - 22.00 Wib.
 - 6) Tauhid: *Kifatul 'Awaam*, Guru Pengampu: Ahmad Mustahal, waktu pembelajaran hari Kamis pukul 21.00 - 22.00 Wib.
 - 7) Faraid: *al Faraidhu*, Guru Pengampu: KH. Sholihin, waktu pembelajaran hari Kamis pukul 20.00 – 21.00 Wib.
- d. Tingkat Khibar (*Al-marhalah Al-khibar*)
- 1) Fiqh: *Fathul Mu'in*, Guru Pengampu: Nur Wahid, waktu pembelajaran pada hari Senin pukul 20.00 - 22.00 Wib.
 - 2) Hadist: *Bulughul Marom*, Guru Pengampu: KH. Sholihin, waktu pembelajaran hari Sabtu pukul 20.00 - 22.00 Wib.
 - 3) Tafsir: *Tafsir Jalalain*, Guru Pengampu: K. Imam Husni, waktu pembelajaran pada hari Ahad pukul 20.00 - 22.00 Wib.
 - 4) Balaghah: *Jawahirul Maknuun*, Guru Pengampu: Syamsuddin, waktu pembelajaran hari Selasa pukul 21.00 - 22.00 Wib.
 - 5) Fiqh: *al Asybah Wannadhoir*, Guru Pengampu: Syamsuddin, waktu pembelajaran hari Selasa pukul 20.00 - 21.00 Wib.
 - 6) Hadist: *Minhatul Mughis*, Guru Pengampu: KH Sholihin, waktu pembelajaran hari Rabu pukul 20.00 - 21.00 Wib.
 - 7) Tasawuf: *Bidayatul Hidayah*, Guru Pengampu: Ahmad Mustahal, waktu pembelajaran hari Kamis pukul 20.00 - 22.00 Wib.

e. Tingkat Khibar tsani (*Al-marhalah Al-khibar tsani*)

- 1) Fiqh: *Fathul Mu'in*, Guru Pengampu: Nur Wahid, waktu pembelajaran pada hari Senin pukul 20.00 - 22.00 Wib.
- 2) Hadist: *Bulughul Marom*, Guru Pengampu: KH. Sholihin, waktu pembelajaran hari Sabtu pukul 20.00 - 22.00 Wib.
- 3) Tafsir: *Tafsir Jalalain*, Guru Pengampu: K. Imam Husni, waktu pembelajaran pada hari Ahad pukul 20.00 - 22.00 Wib.
- 4) Balaghah: *al-Jauharul Maknun*, Guru Pengampu: Syamsuddin, waktu pembelajaran hari Selasa pukul 21.00 - 22.00 Wib.
- 5) Fiqh: *al Asybah Wannadhoir*, Guru Pengampu: Syamsuddin, waktu pembelajaran hari Selasa pukul 20.00 - 21.00 Wib.
- 6) Hadist: *Minhatul Mughis*, Guru Pengampu: KH Sholihin, waktu pembelajaran hari Rabu pukul 20.00 - 21.00 Wib.
- 7) Tasawuf: *Bidayatul Hidayah*, Guru Pengampu: Ahmad Mustahal, waktu pembelajaran hari Kamis pukul 20.00 - 22.00 Wib.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dipesantren telah direncanakan dengan baik, supaya dapat memperlancar proses pembelajaran. Perencanaan yang dirancang melalui menejemen yang baik dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik.

2. Pengorganisasian

Tahap berikut pada manejemen pembelajaran dalam pembentukan akhlakul karimah santri adalah pengorganisasian pembelajaran. Secara operasional pengorganisasian ini dilaksanakan dengan penetapan tugas,

tanggungjawab, dan wewenang serta mekanisme kerjanya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Hal ini ditelusuri lewat studi dokumen, wawancara, dan observasi di Pondok Pesantren Miftahun Najah. Pembagian tugas mengajar dan jadwal pelajaran yang disusun dan diatur oleh pengasuh yang berkolaborasi dengan pengurus pondok dan dewan asatidz.

Adapun pembagian tugas atau job description di Pondok Pesantren Miftahun Najah, sebagai berikut;

a) Nahwu:

- Tingkat Ibtida' di percayakan kepada Ustadz Munawir Aziz
- Tingkat Wusta di percayakan kepada Ustadz Jamaluddin Malik
- Tingkat Ulya di percayakan kepada Ustadz Ahmad Baidhowi

b) Shorof

- Tingkat Ibtida' di percayakan kepada Ustadz Ahmad Shobirin
- Tingkat Wusta di percayakan kepada Ustadz Kasdullah
- Tingkat Ulya di percayakan kepada Ustadz Jamaluddin Malik

c) Akhlak

- Tingkat Ibtida' di percayakan kepada Ustadz Ahmad Subakir
- Tingkat Wusta di percayakan kepada Ustadz Syamsuddin
- Tingkat Ulya di percayakan kepada Ustadz Aris Chilmi

d) Fiqh

- Tingkat Ibtida' di percayakan kepada Ustadz Kasdullah
- Tingkat Wusta di percayakan kepada Ustadz Husnaini
- Tingkat Ulya di percayakan kepada Ustadz M. Syakron Zadin

- Tingkat Khibar di percayakan kepada Ustadz Nur Wahid
- Tingkat Khibar tsani di percayakan kepada Ustadz Nur Wahid

e) Tauhid

- Tingkat Ibtida' di percayakan kepada Ustadz Agus Umar faizin
- Tingkat Ulya di percayakan kepada Ustadz Ahmad Mustahal

f) Hadist

- Tingkat Wusta di percayakan kepada Ustadz Syukron Mahfudz
- Tingkat Khibar di percayakan kepada Bapak KH. Sholihin
- Tingkat Khibar tsani di percayakan kepada Bapak KH. Sholihin

g) Tafsir

- Tingkat Wusta di percayakan kepada Ustadz Syukron Mahfudz
- Tingkat Khibar di percayakan kepada Bapak K. Imam Husni
- Tingkat Khibar tsani di percayakan kepada Bapak KH. Sholihin

h) Tajwid

- Tingkat Ibtida' di percayakan kepada Ustadz Dedi Prayitno
- Tingkat Wusta di percayakan kepada Ustadz Miftahussurur
- Tingkat Khibar tsani di percayakan kepada Bapak KH. Sholihin

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pembagian tugas mengajar yang telah dirancang oleh pengasuh dan pengurus pondok pesantren sesuai dengan keahlian dan minat guru. Hal tersebut dijelaskan sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“dalam pembagian tugas atau *job deskription* ada beberapa hal yang diperhatikan, seperti; spesifikasi pekerjaan, akuntabilitas dan tugas

serta tanggung jawab, dan yang terpenting tingkat kepercayaan dan keahlian guru.¹²⁸

Setelah pembagian tugas selanjutnya pengasuh pondok, melalui pengurus pondok pesantren membuat jadwal pelajaran, jadwal perbaikan dan pengayaan santri, penyusunan jadwal lainnya, serta pelatihan untuk guru/ustadz dalam rangka penyegaran pengetahuan guru antara lain: metode pembelajaran atau model pembelajaran, mengadakan supervisi, pengawasan, dan evaluasi.

Kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik apabila masing-masing elemen memahami tugas, membuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan baik dapat menjadikan tercapainya tujuan pendidikan. Untuk itu guru/ustadz sebagai manajer di kelas membuat rencana, mengorganisir sumberdaya pembelajaran, memimpin santrinya, dan mengevaluasi proses dan hasil pengajaran.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah perencanaan dan pengorganisasian langkah selanjutnya kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahun Najah berlaku sebagai berikut; guru membacakan kitab/materi dan menyampaikannya pada santri. guru duduk di depan santrinya dan memulai pelajaran, dan menjelaskan perihal kata-kata yang di sampaikan kepada santri seperti contoh: akhlak, guru membaca dan santri menulis atau mengasah kitab yang di pegang, selanjutnya guru menyuruh santri untuk

¹²⁸ Wawancara dengan Ustadz Husnaini, Selaku pengurus Pondok Pesantren Miftahun Najah (Sabtu, 18 November 2018 pukul 15.30) di Kantor Pesantren.

mempraktekkan contoh-contoh dalam berakhlak yang baik, lalu memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya dan guru menjawab sebelum menutup pelajaran.

Sedangkan dalam langkah pelaksanaan pembelajaran di pesantren dijelaskan oleh Saudara Miftahussurur selaku pengurus bidang pendidikan sebagai berikut:

Dalam langkah pembelajaran di pesantren dimulai dengan langkah pembukaan, langkah penyajian dan langkah penutupan, hampir sama dengan rencana pelaksanaan pembelajaran di madrasah pada umumnya yaitu dengan kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup.¹²⁹

Dari data diatas dapat dapat disimpulkan bahwa langkah pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahun Najah melalui beberapa langkah hal antara lain :

a. Langkah pembukaan

Pembukaan dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat menentukan dalam keberhasilan belajar mengajar menuju kesuksesan untuk mencapai tujuan, yang harus di perhatikan dalam langkah pembukaan ini yaitu :

Guru memahami dan mengetahui indikator keberhasilan apa yang akan di capai dalam pembelajaran tersebut, selanjutnya mengemukakan tujuan apa yang akan di capai dalam pelaksanaan pembelajaran setelah mengecek kehadiran santri.

¹²⁹ Miftahussurus, 2018, hasil wawancara dengan Seksi Pendidikan Pondok Pesantren Miftahun Najah pada hari Selasa, 27 Desember, pukul 14.00, bertempat di Kantor Pesanten.

Selanjutnya melakukan apresepsi, yaitu menghubungkan materi-materi pelajaran yang telah disampaikan atau sudah lewat dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

b. Langkah penyajian

Penyajian adalah tahap penyampain materi pembelajaran dengan cara berceramah terlebih dahulu. Dalam penyampaian materi guru bercerita di tentang materi yang di sampaikan, menjaga perhatian santri agar tetap terarah pada materi pembelajaran yang sedang disampaikan. Dalam langkah penyajian mengupas lengkap pelajaran yang sedang disampaikan dengan mencontohkan, setelah mencontohkan menyuruh santri untuk mempraktekkanya dalam lingkungan pesantren, masyarakat maupun dalam kehidupan sehari-hari.

c. Langkah penutupan.

Sebelum mengakhiri pelajaran yang telah disampaikan kepada santri maka, guru memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya yang berkaitan dengan pelajaran, setelah itu bersama sama menyimpulkan materi dari awal sampai akhir agar dapat memahami dan mengetahui materi yang telah diajarkan oleh guru, kemudian memberikan tugas kepada santri sebagai bahan pelajaran pertemuan selanjutnya.

Adapun pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Mifathun Najah dijabarkan sebagai berikut;

1. K. Imam Husni melaksanakan pembelajaran dengan baik pada tingkat Khibar (*Al-marhalah Al-khibar*) dan Khibar tsani (*Al-marhalah Al-khibar tsani*).
2. KH. Sholihin melaksanakan pembelajaran dengan baik pada tingkat Khibar (*Al-marhalah Al-khibar*) dan Khibar tsani (*Al-marhalah Al-khibar tsani*).
3. Ustadz Aris Chilmi melaksanakan pembelajaran dengan baik pada tingkat Khibar (*Al-marhalah Al-khibar*).
4. Ustadz Nur Wahid melaksanakan pembelajaran dengan baik pada tingkat Khibar (*Al-marhalah Al-khibar*) dan Khibar tsani (*Al-marhalah Al-khibar tsani*).
5. Ustadz Syamsuddin melaksanakan pembelajaran dengan baik pada tingkat Khibar (*Al-marhalah Al-khibar*) dan Khibar tsani (*Al-marhalah Al-khibar tsani*).
6. Ustadz Husnaini melaksanakan pembelajaran dengan baik pada tingkat Wusta (*Al-marhalah Al-wusta*).
7. Ustadz Ahmad Mustahal melaksanakan pembelajaran dengan baik pada tingkat Khibar (*Al-marhalah Al-khibar*) dan Khibar tsani (*Al-marhalah Al-khibar tsani*).
8. Ustadz Agus Umar Faizin melaksanakan pembelajaran dengan baik pada tingkat Ibtida' (*Al-marhalah Al-ibtida'*).
9. Ustadz Kasdullah melaksanakan pembelajaran dengan baik pada tingkat Wusta (*Al-marhalah Al-wusta*).

10. Ustadz M.Syakron Zadin pembelajaran dengan baik pada tingkat Ulya (*Al-marhalah Al-ulya*).
11. Ustadz Jamaluddin Malik melaksanakan pembelajaran dengan baik pada tingkat Wusta (*Al-marhalah Al-wusta*).
12. Ustadz Munawir Aziz melaksanakan pembelajaran dengan baik pada tingkat Ibtida' (*Al-marhalah Al-ibtida'*).
13. Ustadz Syukron Mahfudz melaksanakan pembelajaran dengan baik pada tingkat Wusta (*Al-marhalah Al-wusta*).
14. Ustadz Ahmad Shobirin melaksanakan pembelajaran dengan baik pada tingkat Wusta (*Al-marhalah Al-wusta*).
15. Ustadz Miftahus Surur melaksanakan pembelajaran dengan baik pada tingkat Wusta (*Al-marhalah Al-wusta*).
16. Ustadz Dedi Prayitno melaksanakan pembelajaran dengan baik pada tingkat Ibtida' (*Al-marhalah Al-ibtida'*).
17. Ustadz Ahmad Baidlowi melaksanakan pembelajaran dengan baik pada tingkat Ulya (*Al-marhalah Al-ulya*), tingkat Khibar (*Al-marhalah Al-khibar*) dan Khibar tsani (*Al-marhalah Al-khibar tsani*).
18. Ustadz Ahmad Subakir melaksanakan pembelajaran dengan baik pada tingkat Ibtida' (*Al-marhalah Al-ibtida'*).

Dalam pelaksanaan pembelajaran di pesantren berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru pengampu masing-masing kelas. Dan metode yang digunakan adalah: metode ceramah, metode diskusi, metode membaca, metode Tanya jawab, metode hafalan, metode

demonstrasi dan eksperimen. Sedangkan untuk sistem pengajaran yang dipakai antara lain : *sistem wetonan, sistem sorogan, sistem lokal dan sistem kolektif.*

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu kegiatan untuk memperoleh kepastian apakah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat atau malah justru menyimpang dari rencana semula. Dalam melakukan pengevaluasian dan pengawasan dalam pembelajaran, seorang pemimpin ataupun ustad (guru) harus mengetahui dan memahami program pembelajaran yang telah direncanakan, sehingga diharapkan tidak ada satupun celah lolos dari pengawasan. Kegiatan pengevaluasian dilakukan untuk mengetahui pencapaian dari tujuan pembelajaran sehingga kemudian dilaksanakan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

Program pembelajaran baik klasikal maupun non klasikal yang dilaksanakan pondok pesantren Miftahun Najah dilakukan evaluasi yang mencakup evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

a) Evaluasi Proses Pembelajaran

Evaluasi ini dilakukan di pesantren pada pembelajaran harian ataupun disetiap seminggu sekali dengan sistem ujian setoran maupun sorogan kitab pada setiap perkelas masing-masing, Prosesnya, dari guru memanggil santri satu persatu untuk maju setoran hafalan maupun sorogan membaca kitab. Adapun paparanya sebagai berikut;

1. Tingkat Ibtida' (*Al-marhalah Al-ibtida'*)

- Ahmad Rifa'i, mampu hafalan kitab *Syifaul Jinan* yang dimulai dari muqaddimah sampai bab hukum nun sukun dan tanwin.
- Wahyu Awaludin mampu hafalan kitab *Syifaul Jinan* yang dimulai dari muqaddimah sampai bab nun sukun dan tanwin.
- Umar Sholih mampu hafalan kitab *Syifaul Jinan* yang dimulai dari muqaddimah sampai bab hukum nun sukun dan tanwin.
- M. Taufiq Ariawan mampu hafalan kitab *Syifaul Jinan* yang dimulai dari muqaddimah sampai bab nun sukun dan tanwin.
- Afifuddin mampu dan lancar hafalan kitab *Syifaul Jinan* yang dimulai dari muqaddimah sampai bab nun sukun dan tanwin.
- M. Fikas Salam mampu hafalan kitab *Syifaul Jinan* yang dimulai dari muqaddimah sampai bab nun sukun dan tanwin.
- Nur Ruba'i mampu dan belum lancar hafalan kitab *Syifaul Jinan* dari muqaddimah sampai bab nun sukun dan tanwin.
- Rohmat Ali Fauzi mampu hafalan kitab *Syifaul Jinan* yang dimulai dari muqaddimah sampai bab nun sukun dan tanwin.
- Al Musdalifah mampu dan lancar hafalan kitab *Syifaul Jinan* dari muqaddimah sampai bab nun sukun dan tanwin.
- Charirotud Dina T. mampu dan lancar hafalan kitab *Syifaul Jinan* dari muqaddimah sampai bab nun sukun dan tanwin.
- Khoirotun Ummah mampu dan lancar hafalan kitab *Syifaul Jinan* dari muqaddimah sampai bab nun sukun dan tanwin.

- Nitia Putri mampu dan belum lancar hafalan kitab *Syifaul Jinan* dari muqaddimah sampai bab nun sukun dan tanwin.
 - Rikha Khusnaya mampu dan lancar hafalan kitab *Syifaul Jinan* dari muqaddimah sampai bab nun sukun dan tanwin.
 - Tiara Rian Putri mampu dan lancar hafalan kitab *Syifaul Jinan* dari muqaddimah sampai bab nun sukun dan tanwin.
 - Charidotud Dini A mampu dan belum lancar hafal kitab *Syifaul Jinan* dari muqaddimah sampai bab nun sukun dan tanwin.
2. Tingkat Wustha ((*Al-marhalah Al-wusta*))
- Ahmad Asy'ari mampu membaca dengan lancar sorogan kitab *ta'limul muta'alaim* pada bab *fi niyyatil 'ilmi*.
 - Rasya Aditya mampu membaca dengan lancar sorogan kitab *ta'limul muta'alaim* pada bab *fi niyyatil 'ilmi*.
 - Amin Sofyan mampu membaca kurang lancar sorogan kitab *ta'limul muta'alaim* pada bab *fi niyyatil 'ilmi*.
 - Aris Munandar mampu membaca dengan lancar sorogan kitab *ta'limul muta'alaim* pada bab *fi niyyatil 'ilmi*.
 - Haqqul Aman mampu membaca dan kurang lancar sorogan kitab *ta'limul muta'alaim* pada bab *fi niyyatil 'ilmi*.
 - A. Khoirul Mustaghfirin mampu membaca dengan lancar sorogan kitab *ta'limul muta'alaim* pada bab *fi niyyatil 'ilmi*.
 - Nur Rohman mampu membaca dengan lancar sorogan kitab *ta'limul muta'alaim* pada bab *fi niyyatil 'ilmi*.

- Aflah Pahlevi mampu membaca dan kurang lancar sorogan kitab *ta'limul muta'alaim* pada bab *fi niyyatil 'ilmi*.
 - Muhammad Riski mampu membaca dan kurang lancar sorogan kitab *ta'limul muta'alaim* pada bab *fi niyyatil 'ilmi*.
 - Alfi Nadhiroh mampu membaca dengan lancar sorogan kitab *ta'limul muta'alaim* pada bab *fi niyyatil 'ilmi*.
 - Atik Nurunnia mampu membaca dengan lancar sorogan kitab *ta'limul muta'alaim* pada bab *fi niyyatil 'ilmi*.
 - Eka Safitri mampu membaca dengan lancar sorogan kitab *ta'limul muta'alaim* pada bab *fi niyyatil 'ilmi*.
 - Lailatul Fitriyah mampu membaca dengan lancar sorogan kitab *ta'limul muta'alaim* pada bab *fi niyyatil 'ilmi*.
 - Maharani Puspita Aisah mampu membaca dengan lancar sorogan kitab *ta'limul muta'alaim* pada bab *fi niyyatil 'ilmi*.
 - Rifkoyatin Nisa mampu membaca dengan lancar sorogan kitab *ta'limul muta'alaim* pada bab *fi niyyatil 'ilmi*.
 - Siti Fatimah mampu membaca dan kurang lancar sorogan kitab *ta'limul muta'alaim* pada bab *fi niyyatil 'ilmi*.
3. Tingkat Ulya (*Al-marhalah Al-ulya*)
- Ahmad Nurul Qomar mampu membaca dengan baik lancar kitab *Syarah Fathul Qorib* bab *furudul wudhui*.
 - Alimun Toha mampu membaca dengan baik dan kurang lancar kitab *Syarah Fathul Qorib* bab *furudul wudhui*.

- Edi Sufitno mampu membaca dengan baik lancar kitab *Syarah Fathul Qorib* bab *furudul wudhui*.
 - Fajar Nur Saputra mampu membaca dengan baik dan kurang lancar kitab *Syarah Fathul Qorib* bab *furudul wudhui*.
 - Misbahus Salam mampu membaca dengan baik dan kurang lancar kitab *Syarah Fathul Qorib* bab *furudul wudhui*.
 - Vindo Kaslan mampu membaca dengan baik dan kurang lancar kitab *Syarah Fathul Qorib* bab *furudul wudhui*.
 - Afifatun Nikmah mampu membaca dengan baik lancar kitab *Syarah Fathul Qorib* bab *furudul wudhui*.
 - Ita Nur'aini mampu membaca dengan baik lancar kitab *Syarah Fathul Qorib* bab *furudul wudhui*.
 - Maunatun Zulfa mampu membaca dengan baik lancar kitab *Syarah Fathul Qorib* bab *furudul wudhui*.
 - Muthoharoh mampu membaca dengan baik lancar kitab *Syarah Fathul Qorib* bab *furudul wudhui*.
 - Nailul Muna mampu membaca dan belum lancar pada kitab *Syarah Fathul Qorib* bab *furudul wudhui*.
 - Siti Samrotul Fikriyah mampu membaca dan belum lancar pada kitab *Syarah Fathul Qorib* bab *furudul wudhui*.
4. Tingkat Khibar (*Al-marhalah Al-khibar*)
- Dedi Surya Rohman mampu membaca dengan baik dan lancar pada kitab *Fathul Mu'in* bab *Syuruutus Sholati*.

- Heru Nuryanto mampu membaca dengan baik dan lancar pada kitab *Fathul Mu'in* bab *Syuruutus Sholati*.
 - Imam Fadholi belum mampu membaca dengan baik pada kitab *Fathul Mu'in* bab *Syuruutus Sholati*.
 - Muhammad Najich belum mampu membaca dengan baik pada kitab *Fathul Mu'in* bab *Syuruutus Sholati*.
 - Restu Haqiqi belum mampu membaca dengan baik pada kitab *Fathul Mu'in* bab *Syuruutus Sholati*.
 - Amalia Maspupah mampu membaca dengan baik dan lancar pada kitab *Fathul Mu'in* bab *Syuruutus Sholati*.
 - I'natus Sholikhah belum mampu membaca dengan baik pada kitab *Fathul Mu'in* bab *Syuruutus Sholati*.
 - Khusnul Fandilah belum mampu membaca dengan baik pada kitab *Fathul Mu'in* bab *Syuruutus Sholati*.
 - Syafaatur Rohmaniyah mampu membaca dengan baik dan lancar pada kitab *Fathul Mu'in* bab *Syuruutus Sholati*.
5. Tingkat Khibar tsani (*Al-marhalah Al-khibar tsani*)
- Habib Mawardi mampu membaca dengan baik dan lancar Tafsir *Surat Al Qolam* pada kitab *Tafsir Jalalain*.
 - Misbahul Munir belum mampu membaca dengan baik Tafsir *Surat Al Qolam* pada kitab *Tafsir Jalalain*.
 - Fathurrohman mampu membaca dengan baik dan lancar Tafsir *Surat Al Qolam* pada kitab *Tafsir Jalalain*.

- Sodratul Umami mampu membaca dengan baik dan lancar Tafsir *Surat Al Qolam* pada kitab *Tafsir Jalalain*.
- Ahmad Solekhan mampu membaca dan belum lancar Tafsir *Surat Al Qolam* pada kitab *Tafsir Jalalain*.
- Jauharotun Najmi mampu membaca dan belum lancar Tafsir *Surat Al Qolam* pada kitab *Tafsir Jalalain*.
- Warisyam mampu membaca dengan baik dan lancar Tafsir *Surat Al Qolam* pada kitab *Tafsir Jalalain*.
- Ali Imron belum mampu membaca dan belum lancar Tafsir *Surat Al Qolam* pada kitab *Tafsir Jalalain*.
- Didin Setiadi belum mampu membaca dan belum lancar Tafsir *Surat Al Qolam* pada kitab *Tafsir Jalalain*.
- Muhammad Faisol mampu membaca dengan baik dan lancar Tafsir *Surat Al Qolam* pada kitab *Tafsir Jalalain*.
- Dewi Zaenab mampu membaca dengan baik dan lancar Tafsir *Surat Al Qolam* pada kitab *Tafsir Jalalain*.
- Lilik Ermawati mampu membaca dengan baik dan lancar Tafsir *Surat Al Qolam* pada kitab *Tafsir Jalalain*.
- Murwati mampu membaca dengan baik dan lancar Tafsir *Surat Al Qolam* pada kitab *Tafsir Jalalain*.
- Nasikhatul Khoiriyah mampu membaca dengan baik dan lancar Tafsir *Surat Al Qolam* pada kitab *Tafsir Jalalain*.

- Novi Fitria K.H. mampu membaca dengan baik dan lancar Tafsir *Surat Al Qolam* pada kitab *Tafsir Jalalain*.

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan baik di Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahunan.

b) Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi dalam pelaksanaan program pembelajaran dilakukan langsung oleh pengasuh dan ustad pengampu mapel, yaitu dengan melalui materi pengajian yang telah disampaikan akan di evaluasi melalui kegiatan keberagaman yang akan dikawal oleh pengurus pondok pesantren di setiap bagian, kemudian efektifitas pengajian akan dikaji dengan melihat perkembangan kehidupan keberagaman para santri dari moralitas mereka.

Bapak Imam Husni selaku pengasuh pondok pesantren menambahkan tentang evaluasi program pembelajaran pondok pesantren;

“Sebenarnya evaluasi hasil pembelajaran itu, untuk mengetahui hasil pembelajaran para santri, apakah santri itu memang betul-betul faham dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru/ustadz?, evaluasi di pesantren tetap dilakukan, tetapi tidak seperti evaluasi pada pembelajaran di pendidikan formal, evaluasi disini dilakukan hanya sebatas untuk mengontrol perilaku atau keberagaman para santri, apakah para santri ini, sudah berperilaku sesuai yang diajarkan oleh para guru/ustadz dalam pembelajaran apa belum?, ketika mendapati ada santri yang berperilaku kurang baik dan tidak sesuai, maka santri tersebut langsung mendapat pembinaan dari pengurus dan bimbingan khusus oleh pengasuh pondok pesantren.¹³⁰

¹³⁰ Imam Husni, 2018, hasil wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Miftahun Najah, pada hari Kamis, 6 Desember, pukul 15.30 bertempat di kediaman beliau.

Sedangkan dalam tahap pengevaluasian hasil pembelajaran di pondok pesantren Miftahun Najah dilaksanakan dua kali penilaian evaluasi dalam pembelajaran. Hal itu sesuai dengan yang diutarakan oleh saudara Miftahus Surur selaku pengurus pondok bidang Pendidikan Pondok Pesantren Miftahun Najah.

“Evaluasi di pondok pesantren dilaksanakan dua kali, yaitu; evaluasi pada awal semester dan evaluasi pada akhir semsester dengan sistem ulangan tertulis untuk awal semester dan ulangan lesan pada akhir semester”.¹³¹

Dalam mengevaluasi program pembelajaran klasikal di Pondok Pesantren Miftahun Najah, dilakukan melalui dua tahap semester, yaitu;

1. Evaluasi Awal Semester

Program evaluasi semester awal di Pondok Pesantren Miftahun Najah dilakukan oleh pengasuh dan pengurus pondok pesantren, evaluasi pembelajaran pada semester awal dilakukan dengan memberikan tes kepada seluruh santri melalui kelas masing-masing dan sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang di teskan, evaluasi pembelajaran awal semester ini memuat materi yang telah diajarkan oleh ustad/guru pengampu mata pelajaran dikelas yang telah diajarkan selama satu semester atau setengah tahun. Evaluasi awal ini dilaksanakan pada pertengahan tahun dalam satu tahun dengan sistem evaluasi menggunakan tes tertulis.

2. Evaluasi Akhir Semester

¹³¹ Wawancara dengan Saudara Miftahussurus selaku Seksi Pendidikan Pondok Pesantren Miftahun Najah (Selasa, 27 Desember 2018 pukul 14.00 wib) di Kantor Pesanten.

Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran akhir semester memuat tentang keseluruhan materi pelajaran yang telah diajarkan dalam kurun waktu satu tahun, evaluasi ini menentukan naik tidaknya santri ke pada tingkatan. Evaluasi akhir semester dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran dengan sistem evaluasi tes tertulis dan tes lesan.

Hal tersebut sesuai dengan yang di paparkan salah seorang Pengurus Sie Pendidikan Pondok Pesantren Miftahun Najah:

“Kegiatan evaluasi pada awal semester untuk mengetahui tingkat ketercapain belajar santri dalam satu semester, sedangkan kegiatan akhir semester untuk menentukan naik tidaknya santri pada jenjang/tingkat selanjutnya, ataukah mengikuti remidi atau harus mengulang kelas lagi.¹³²

Dalam kegiatan evalausi hasil belajar di Pondok Pesantren Miftahun Najah dilakukan dengan pemberian ulangan dalam bentuk lembar soal dan tes lesan, bagi santri dengan nilai rendahdiharuskan mengikuti remidi, apabila masih masih mendapat nilai rendah, maka harus mengulang kelas klasikal dalam satu tahun kedepan, sehingga dengan adanya evaluasi hasil pembelajaran ini mampu mendorong santri untuk lebih giat lagi dalam belajar untuk ketercapaian kelulusan.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumen, dapat disimpulkan bahwa pengevaluasian maupun pengawasan dalam manajemen pembelajaran pondok pesantren dalam pembentukan akhlkaul karimah santri di Pondok Pesantren Miftahun Najah

¹³² Miftahussurus, 2018, hasil wawancara dengan Sie pendidikan pengurus Ponpes Miftahun Najah pada hari Kamis, 10 Januari, pukul 19.30 bertempat di kantor Ponpes.

dilaksanakan dengan jadwal yang sudah ditentukan, sehingga pelaksanaannya berlangsung dengan baik.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahunan

Seluruh proses pelaksanaan manajemen pembelajaran pondok pesantren dalam pembentukan akhlakul karimah santri di Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahunan Jepara yang meliputi perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran tidaklah selalu berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, namun terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam proses manajemen pembelajaran pondok pesantren dalam pembentukan akhlakul karimah santri adalah sebagai berikut;

1. Faktor Pendukung

Adapun beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran pondok pesantren dalam pembentukan akhlakul karimah santri di pondok pesantren Miftahun Najah adalah;

- a. Pembelajaran santri didukung orang tua, dan beberapa elemen di pesantren, sehingga santri lebih fokus dalam pembelajaran.

Faktor pertama dan paling utama dalam keberhasilan pendidikan adalah orang tua, orang tua menjadi faktor pendukung karena setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi seorang anak yang sholih/sholihah, berilmu dan berakhlak mulia.

Orang tua yang memasukkan anaknya di pesantren dengan satu tujuan yaitu agar anaknya mempelajari dan mendalami Ilmu Agama dan mempunyai kepribadian baik. Dukungan orang tua ini dalam bentuk pengawasan terhadap perilaku putra-putri mereka setelah berada di luar pondok pesantren terutama saat mereka kembali kerumahnya masing-masing baik karna izin atau saat liburan pesantren. Selain dukungan dari orang tua baik secara moril maupun materiil, juga tidak terlepas dari peran dari seluruh elemen pondok pesantren yakni; pengasuh, pengurus, ustadz dan santri lainnya.

Kaitannya dengan dukungan orang tua dan elemen pesantren pengurus pondok pesantren Miftahun Najah kembali menegaskan bahwasanya:

“Untuk mengoptimalkan peran orang tua dalam pembelajaran dan pembinaan akhlak santri, pesantren menjalin komunikasi dan koordinasi melalui jalinan silaturahmi. Secara periodik, pihak orang tua santri sering melakukan pertemuan dengan pihak pesantren untuk membahas berbagai persoalan yang terkait dengan program yang akan dilaksanakan oleh pesantren.

Salah satu agenda yang selalu ditekankan dalam pertemuan ini adalah mensosialisasikan pembelajaran di pesantren serta bimbingan dan pembinaan akhlak santri yang menempatkan orang tua sebagai bagian penting dari pelaksanaan pembinaan tersebut ketika santri berada di rumah. Bagi santri yang berada di pesantren, tugas bimbingan dan pembinaan ini ditangani langsung oleh pengurus, pengasuh dan ustadz/guru pesantren. Pelaksanaan bimbingan pembinaan yang dilakukan di pesantren ini bahkan berjalan secara sistematis dan terprogram melalui berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan yang sangat bermanfaat, demikian penuturan Saudara Husnaini.¹³³

¹³³ Husnaini, 2018, hasil wawancara dengan Ketua Ponpes Mifathun Najah, pada hari Sabtu, 15 Desember, Pukul 16.00 bertempat di Kantor Pesantren.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua menjadi faktor utama dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dan sebagai pengontrol tingkah laku santri ketika berada di rumah pada saat liburan di pesantren. Sedangkan elemen pesantren sebagai pembina dan pembimbing santri di lingkungan pondok pesantren.

Disamping faktor tersebut ada beberapa faktor pendukung lainnya, antara lain;

- b. Intensitas proses pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan, memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi santri yang akhirnya mempengaruhi pembentukan akhlak dan perilaku santri.

Kegiatan yang di manajemen dengan baik dan rutin dilaksanakan dalam proses pembelajaran kepada santri, seperti adanya inovasi pembelajaran klasikal madrasah dengan materi pembinaan akhlak yang terjadwal dan terprogram, mampu mengubah perilaku santri karena langsung mempraktikkanya, misalnya menghormati kiai, guru/asatidz maupun kepada teman/ santri juga dalam menghormati alat belajarnya seperti buku dan kitab-kitab yang dikajinya.

Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran santri terdapat intensitas kegiatan berdoa dan mendoakan kepada pengarang kitab/ buku sebelum memulai dan mengakhiri kegiatan belpembelajaran, itu dilakukan untuk meminta izin kepada pengarang kitab supaya

dimudahkan dalam mencari ilmu dalam mendalami kitab serta mendapatkan ridha dari pengarangnya.

Intensitas pembelajaran lain adanya kegiatan *mujahadah* setiap malam jum'at dan malam senin mampu mendorong santri untuk bertawakal, berqonaah dan bersabar dalam menuntut ilmu di pondok pesantren. Aktivitas lain seperti pembacaan *manaqib Syeich Abdul Qadir al-jailani* dan *maulid Nabi Muhammad Saw* setiap malam jum'at oleh santri secara bergilir dan bergantian sehingga menjadikan santri lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.¹³⁴

- c. Lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi santri sehingga menunjang peningkatan kualitas kepribadian santri.

Berdasarkan data wawancara selama penelitian lingkungan di pondok Pesantren Miftahun Najah Tahunan sangat kondusif dalam pembentukan akhlakul karimah santri, hal ini bisa dilihat dari adanya penanaman sikap saling menghormati, sikap sopan santun, saling mengingatkan dan mentaati peraturan pondok pesantren baik dari unsur pengurus maupun santri, sehingga dapat mendukung kenyamanan bagi pembelajaran santri. Juga dalam pembelajaran dengan kyai, semua bersama-sama berkumpul dalam satu ruangan dan tidak membedakan antara santri dan pengurus.

Sesuai yang dipaparkan oleh Saudara Husnaini pengurus pesantren:

¹³⁴ Observasi pembelajaran dan kegiatan Ponpes Mifathun Najah (Senin, 24 Desember 2018)

Lingkungan pesantren dapat dikatakan cukup kondusif dalam proses pembelajaran, hal itu tercermin dari sikap santri dan pengurus pesantren bersama-sama menjaga kenyamanan lingkungan pesantren, belajar dengan kyai pun juga bersama tanpa membedakan antara pengurus dan santri.¹³⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan pondok Pesantren Miftahun Najah cukup kondusif dalam proses pembelajaran dan pembentukan akhlakul karimah santri.

2. Faktor Penghambat

Beberapa kendala yang ditemukan dan dapat dijadikan sebagai faktor penghambat dalam proses manajemen pembelajaran pondok pesantren, diantaranya;

- a. Waktu pembelajaran klasikal atau sistem madrasah yang dilaksanakan pada malam hari dengan kondisi santri yang lelah setelah beraktifitas seharian.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam wawancara sebelumnya bahwa waktu pembelajaran klasikal di pondok pesantren Miftahun Najah dilaksanakan pada malam hari, hal tersebut menjadi kendala bagi santri karena jam malam biasanya waktu untuk istirahat (*tidur*), apabila dilakukan pembelajaran dapat berdampak pada santri ketika mengikuti proses pembelajaran pada malam hari yakni; faktor mengantuk, faktor tersebut dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan proses pembelajaran di pesantren.

¹³⁵ Husnaini, 2018, hasil wawancara dengan Ketua Ponpes Mifathun Najah, Sabtu, 15 Desember, Pukul 16.30 bertempat di Kantor Pesantren.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di madrasah diniyah atau sekolah formal pada umumnya dilaksanakan pada waktu pagi atau sore hari, hal tersebut dapat menjadikan siswa lebih terfokus dan termotivasi pada pembelajaran karena proses pembelajaran yang dilakukan dengan keadaan siswa yang masih fresh dan tidak mengantuk.

- b. Kondisi psikologis yang kurang stabil sehingga mempengaruhi sikap dan perilaku dalam pembentukan kepribadian santri.

Seperti yang dikemukakan oleh ustadz Ahmad Subakir bahwa:

“Rata-rata yang nyantri ke Ponpes Miftahun Najah bisa dibilang anak baru dalam tahap pencarian atau mencoba hal yang baru, mereka datang ke pesantren setelah lulus dari bangku SMP/MTs dan belum punya pengalaman menjadi santri”.¹³⁶

Dari data diatas diperoleh bahwa sikap dan perilaku santri pada tingkatan anak bisa dikatakan baru dalam tahap pencarian atau mencoba hal-hal yang baru yang dianggap bisa mereka andalkan, dari data yang ada rata-rata santri di Pondok Pesantren Miftahun Najah adalah lulusan SMP/Mts dan belum pernah nyantri/mondok sekalipun, sehingga sikap dan perilaku santri sering berubah-ubah, hal itu berdampak kepada sikap santri dalam belajar mengajar atau dalam mengikuti kegiatan intra maupun ekstra di pesantren, misalnya terkadang semangat terkadang juga masih suka bermain

¹³⁶ Wawancara dengan Bapak Ahmad Subakir selaku Ustad/guru Pondok Pesantren Miftahun Najah (Kamis, 29 Desember 2018 pukul 14.00 wib).

dengan teman sebayanya dalam mengikuti seluruh kegiatan di pesantren, hal ini dipengaruhi oleh kondisi psikologis santri yang kurang stabil, terutama santri yang masih baru.

- c. Padatnya kegiatan pembelajaran sehingga santri sering jenuh dan bosan dalam mengikuti kegiatan lain diluar jam pelajaran klasikal.

Seperti yang disampaikan Saudara Miftahus Surur selaku Sie Pendidikan Ponpes Miftahun Najah menyampaikan;

“Kegiatan pembelajan di pesantren di bilang sangat padat karena disamping pembelajaran di kelas, materi yang didapat di kelas juga di musyawarahkan dan di praktikkan di luar jam pelajaran, hal tersebut terkadang membuat santri jenuh karena mengulang-ulang materi yang sudah dipelajari”¹³⁷.

Berdasarkan data wawancara diatas, diketahui bahwa santri memiliki jadwal kegiatan yang sangat banyak baik di dalam jam pelajaran klasikal maupun diluar, seperti kegiatan non klasikal dan kegiatan ekstra. Selain faktor itu, banyak santri merasa sudah cukup dengan berbagai materi keagamaan, apalagi dengan ditambah adanya inovasi dari kegiatan non klasikal yang ada di pesantren yaitu materi praktik ibadah sebagai kelanjutan dari materi fiqh dan *musyawarah* serta *muthala'ah* membaca kitab kuning sebagai kelanjutan dari materi nahwu dan sharaf yang di dapat dari kelas masing-masing.

Dari faktor pendukung dan penghambat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran di pesantren dibutuhkan

¹³⁷ Wawancara dengan Saudara Miftahus Surur selaku Seksi Pendidikan Pondok Pesantren Miftahun Najah (Selasa, 27 Desember 2018 pukul 14.00 wib) di Kantor Pesanten.

manajemen yang baik, supaya faktor tersebut diatas dapat dijadikan bahan evaluasi kedepan untuk perbaikan dalam pembelajaran.

Sedangkan kaitanya dengan upaya pembentukan akhlakul karimah santri di pondok pesantren Miftahun Najah, bahwa pembentukan akhlak santri dimulai dengan cara memanajemen pembelajaran, kegiatan-kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan yang pelaksanaannya ditempatkan terutama dilingkungan pesantren, dan masyarakat sekitar sebagai salah satu wahana untuk menciptakan akhlakul karimah santri.

Pemberian peran kepara masing-masing elemen pondok pesantren, secara langsung dan aktif oleh dewan pembimbing, para pengurus, para ustadz, wali kelas dan santri dalam seluruh kegiatan pembelajaran pesantren. Sebagai dampak dari peran masing-masing elemen, maka para santri di pondok pesantren Miftahun Najah menjadi santri yang berakhlakul karimah dengan senantiasa mengindahkan tata tertib pondok pesantren.

Perilaku budi pekerti akan diperoleh setelah santri mendapatkan pengajaran berakhlak dan mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari khususnya dilingkungan pesantren dan masyarakat, maka dengan adanya manajemen di pondok pesantren baik pembelajaran klasikal madrasah maupun non klasikal intra maupun ekstra dengan menggunakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun pengevaluasian yang baik dapat membentuk santri yang *sholih* dan berakhlak mulia.

Adapaun penjabaran dari pembentukan akhlakul karimah santri di pondok pesantren Miftahun Najah adalah sebagai berikut;

- a. Pengembangan daerah perasaan (saling tenggang rasa) agar tercipta kehidupan yang diwarnai oleh kepedulian terhadap sesama santri, saling menghormati, sopan santun, kejujuran, keadilan dan rasa kasih sayang.
- b. Memberikan pengalaman kepada santri dalam rangka penanaman nilai-nilai beragama dan berakhlakul karimah.
- c. Memberikan kesempatan kepada santri senantiasa mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya khususnya dalam berakhlakul karimah.
- d. Menciptakan keharmonisan, ketenangan dan kedamaian dilingkungan masyarakat dan lingkungan Pondok Pesantren.

Dari beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan manajemen yang baik dapat menjadikan pembelajaran yang baik, sehingga dengan adanya pembelajaran yang baik di pesantren, dapat membentuk akhlakul karimah santri, sehingga nilai-nilai budi pekerti dapat terinternalisasikan dalam diri santri.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang tidak dijumpai peneliti di dalam proses penelitian, sehingga peneliti tidak dapat memberikan hasil sebagaimana mestinya. Penelitian ini hanya membahas mengenai manajemen pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahun Najah Tahunan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran pondok pesantren, sehingga dapat membentuk santri yang berakhlakul karimah.

Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu dari Peneliti sendiri. Peneliti sendiri memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, yaitu: keterbatasan dari aspek waktu, kesempatan, biaya, keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti dalam mengkaji masalah yang diangkat. Selain itu, keterbatasan komunikasi dengan para narasumber atau informan membuat penulis kesulitan dalam menentukan jadwal wawancara dan lain sebagainya..

Adapun beberapa hal keterbatasan penelitian yang berasal dari pihak tempat penelitian adalah: pertama, sistem pendataan atau database di Pondok Pesantren Miftahun Najah yang belum 100% lengkap, sehingga peneliti tidak mudah memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan.